

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON
EXAMPLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V MIN 13 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

TIARA PUTRI SIREGAR

NIM. 200209024

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS V MIN 13 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban

Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Tiara Putri Siregar

NIM. 200209024

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 198402232011012009

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MIN 13 ACEH BESAR**

SKRIPSI

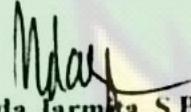
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

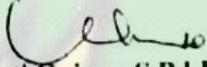
Jumat, 29 April 2025
29 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009

Sekretaris,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198110182007102003

Penguji I,


Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

Penguji II,


Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muliq, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Putri Siregar
NIM : 200209024
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 April 2025

Yang Menyatakan



Handwritten signature of Tiara Putri Siregar.

Tiara Putri Siregar
NIM. 200209024

ABSTRAK

Nama : TIARA PUTRI SIREGAR
NIM : 200209024
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar
Pembimbing : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Example Non Example*, Hasil belajar

Sistem pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat konvensional, pembelajaran masih terlihat belum menggunakan model pembelajaran yang menarik di kelas, proses belajar mengajar di kelas terlihat berlangsung satu arah yaitu lebih didominasi oleh guru, sedangkan siswa terlihat hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya adalah kurangnya penerapan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar berlangsung, mengatasi permasalahan tersebut dapat dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa serta bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Example non Example* di kelas V MIN 13 Aceh Besar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa serta bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Example non Example* di kelas V MIN 13 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahapan yaitu, tahapan perencanaan (planning), tahapan pelaksanaan (Acting), tahapan pengamatan (observation), dan tahapan refleksi (reflection). Instrumen yang digunakan adalah, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *Example non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 13 Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai aktifitas guru pada siklus I sebesar 86,20%, sedangkan siklus II sebesar 95,68%. Adapun nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79,31%, sedangkan pada siklus II sebesar 92,24%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 13 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhitung jumlahnya. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga dan sahabat yang telah membimbing manusia ke jalan yang penuh rahmat dalam menggapai ilmu pengetahuan hingga dapat terlihat hasilnya di era globalisasi ini. Dengan taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 13 Aceh Besar”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.Ag., M.A., M.Ed., Ph., D. selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan keguruan beserta civitas akademik dan KTU yang telah berkontribusi dalam memudahkan pelayanan kepada mahasiswa yang menyusun skripsi.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi. Dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajarannya baik staf maupun para dosen yang

telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

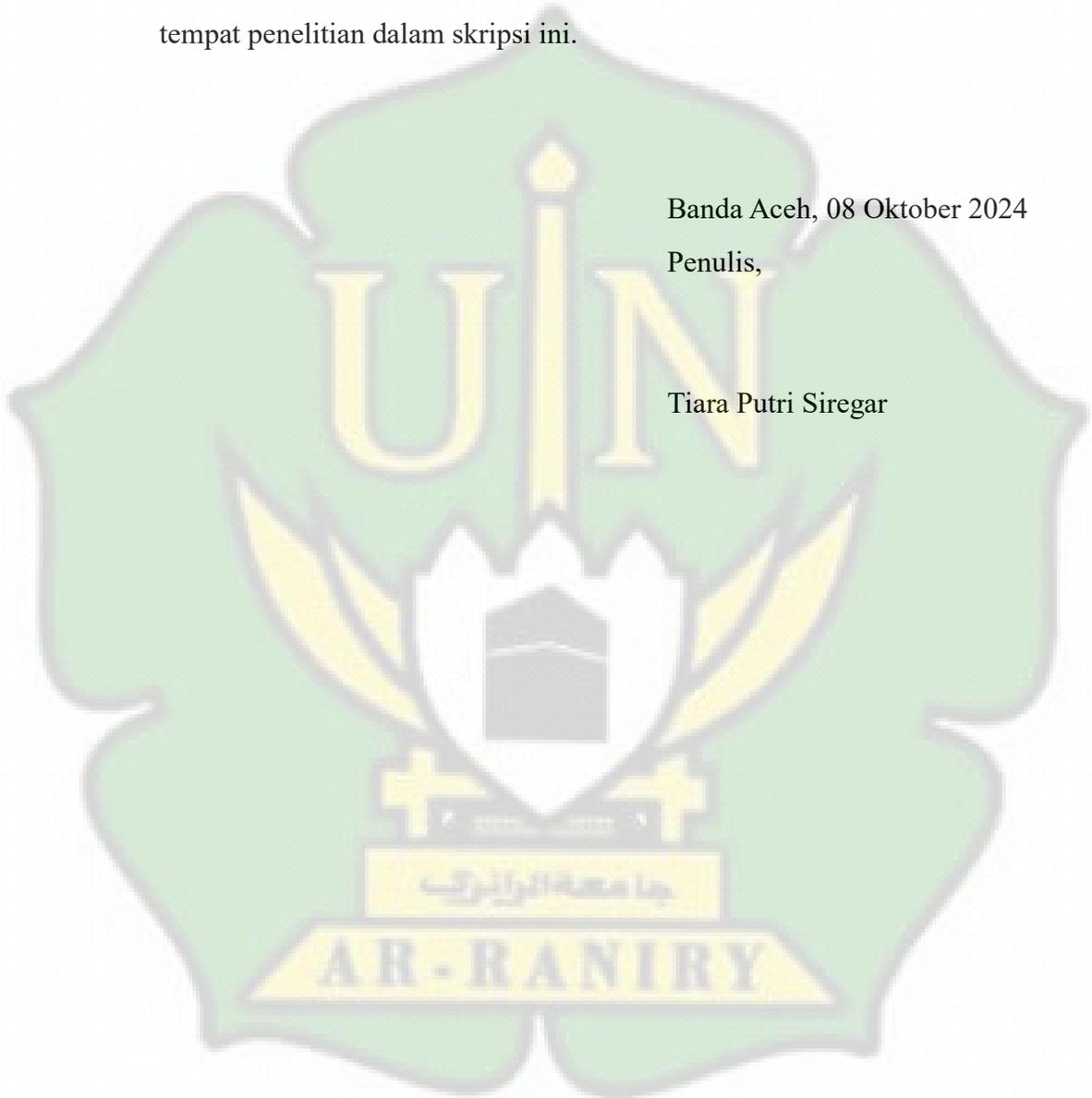
3. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah memberikan nasehat dan arahan dukungan dan telah meluangkan banyak waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga saya bisa sampai di titik ini.
4. Ibu Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd. yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memvalidasi instrumen soal evaluasi untuk keperluan instrumen penelitian agar lebih berjalan dengan baik .
5. Bapak/ibu dosen, para asisten, dan semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis
6. Staf perpustakaan FTK, perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini
7. Ibu Azizah, S.Pd.I selaku guru kelas/wali kelas, yang sudah meluangkan waktu membantu penulis dalam merangkai soal pre-test dan post-test untuk keperluan instrument penelitian agar lebih bejalan dengan baik dalam proses penelitian yang penulis lakukan.

8. Kepala Madrasah ibtidaiyah Negeri 13 Aceh Besar, Bapak Agus Salim, S.Pd.I beserta guru- guru lain nya yang telah memberikan izin melakukan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian lanjutan yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.

Banda Aceh, 08 Oktober 2024

Penulis,

Tiara Putri Siregar



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, sujud syukur kepada Allah. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi-tingginya kepada:

1. Ayah tercinta Darwin Efendi Siregar. dan Ibu tercinta Nurhaidah Simatupang. yang tak kenal lelah telah berjuang untuk peneliti sehingga peneliti sampai di titik penyelesaian sarjana ini yang tentunya banyak doa yang telah dipanjatkan, serta dukungan material dan semangat untuk setiap langkah peneliti sampai sekarang.
2. Adik tersayang Sandya Dwi Putra Siregar dan Keluarga tersayang serta saudara lainnya yang telah memberikan doa, perhatian dan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Kak Suriyani, Putri Ananda Sari, Nadiyahul Hikmah, yang telah bersedia menjadi pengamat ketika proses pelaksanaan penelitian, mendukung serta membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2020
5. Seluruh teman sekolah, PPKPM dan lainnya yang tidak peneliti sebutkan namanya satu-satu.
6. Dan yang terakhir kepada diri saya sendiri, Tiara Putri Siregar. Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas segala kerja dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Semoga tetap

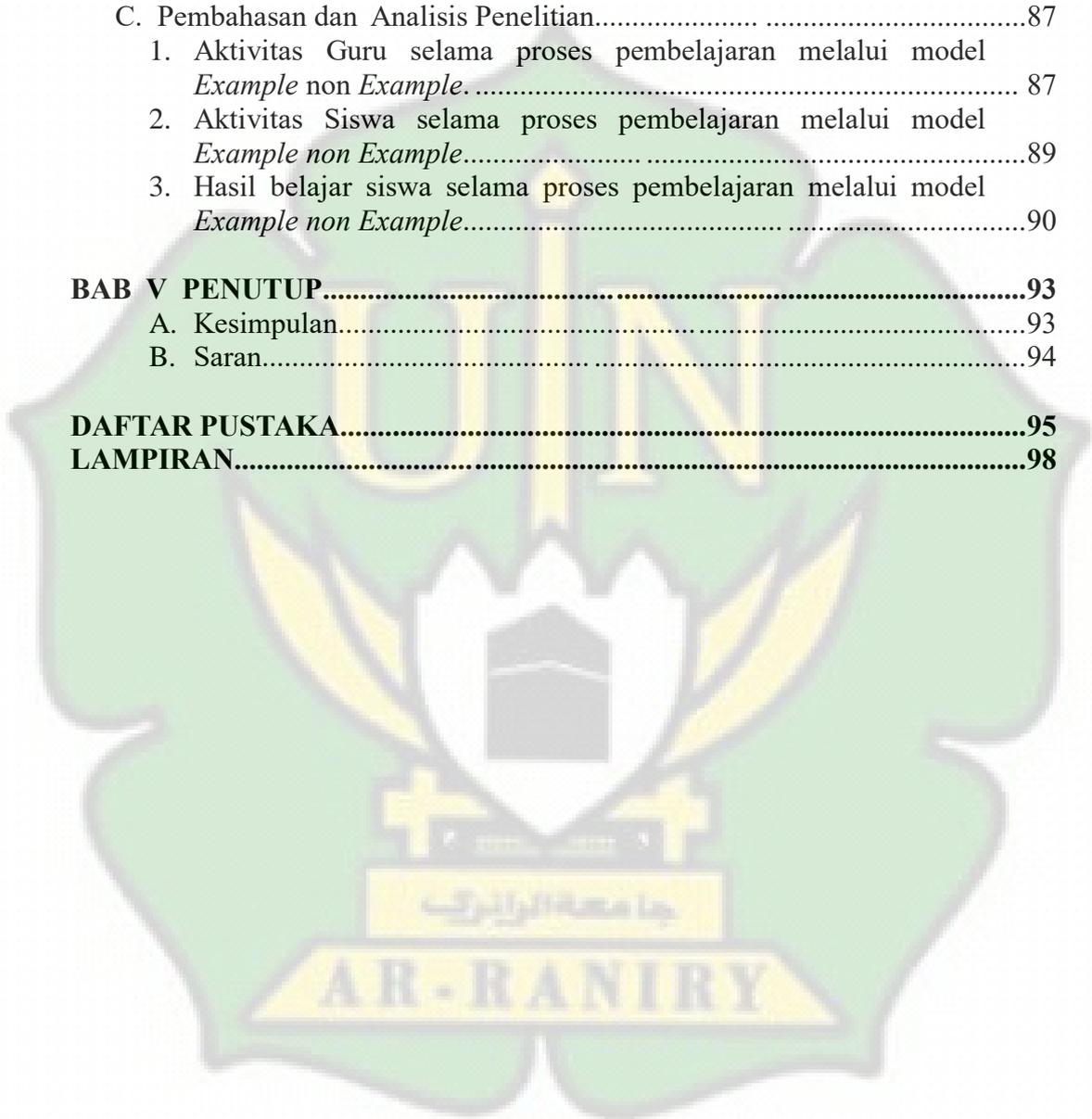
rendah hati karena ini baru awal dari semuanya kuat dan sabar sampai detik ini, yang tidak pernah pantang menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi, dan tetap berjuang dalam keadaan apapun.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN..	iv
ABATRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii.
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Model Pembelajaran Example Non Example.....	14
B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i>	12
C. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Example Non Example</i>	13
D. Hasil Belajar	14
E. Pembelajaran Matematika	19
F. Materi Operasi Pecahan.....	21
G. Penerapan Model <i>Example non Example</i>	32
H. Penelitian yang Relavan	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	37
C. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	37
D. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	50
H. Analisis Data Hasil Belajar Siswa	58
I. Indikator keberhasilan.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	55
A. Deskripsi Lokal Penelitian.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
1. Siklus 1.....	57
2. Siklus 2.....	76
C. Pembahasan dan Analisis Penelitian.....	87
1. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran melalui model <i>Example non Example</i>	87
2. Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran melalui model <i>Example non Example</i>	89
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model <i>Example non Example</i>	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Materi Operasi Pecahan Kelas V.....	32
Tabel 3.1 Aspek Pengamatan model example non example Bagi Guru.....	50
Tabel 3.2 Indikator soal Tes.....	53
Tabel 3.3 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	55
Tabel 3.4 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	56
Tabel 3.5 Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	58
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 13 Aceh Besar.....	61
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1.....	65
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1.....	67
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	70
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Siklus 1.....	73
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	83
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	86
Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	88
Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Pecahan.....	26
Gambar 2.2 Ilustrasi bilangan Pecahan dengan konsep besar (luas).....	28
Gambar 2.3 Ilustrasi bilangan pecahan dengan konsep panjang.....	28
Gambar 2.4 Ilustrasi bilangan pecahan dengan konsep bulat dan panjang.....	29
Gambar 2.5 Ilustrasi Operasi Pecahan tentang coklat dan batang.....	30
Gambar 2.6 Contoh Penggunaan Konsep, Prinsip,dan Masalah Verbal... ..	31
Gambar 3.1 Siklus dalam Pelaksanaan (PTK).....	42



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Aktivitas Guru.....	93
Grafik 4.2 Grafik Aktivitas Siswa.....	95
Grafik 4.3 Grafik Hasil Brlajar Siswa.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	104
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	105
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 13 Aceh Besar	106
Lampiran 4 : Surat Lulus Plagiasi	107
Lampiran 5 : Surat Izin Melakukan Validasi Instrumen Skripsi Oleh Dewan Ahli.....	108
Lampiran 6 : Lembar Validasi Instrumen Siklus 1	109
Lampiran 7 : Modul Ajar Siklus 1	113
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	127
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	129
Lampiran 10 : Lembar Validasi Instrumen Siklus 2.....	132
Lampiran 11 : Modul Ajar Siklus 2	136
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2.....	152
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	154
Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membentuk perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan Potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini diperkuat Oleh UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan “siswa diarahkan untuk berpikir kreatif dan aktif. Hal ini perlu didukung dengan sistem kurikulum yang tepat”.¹

Salah satu upaya yang dilakukan ialah dengan menjalankan Kurikulum merdeka yang dalam sistem pembelajarannya mengutamakan peran aktif peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran.² Pembelajaran merupakan aktivitas kurikuler yang menuntut keaktifan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan paradigma lama (*konvensional*) harus diubah dengan paradigma baru (*kooperatif*) dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendidikan yang hanya mengutamakan Aspek *kognitif* semata tidak akan dapat menghasilkan peserta didik yang kreatif dan Inovatif, sehingga perlu memperhatikan aspek kognitif peserta didik agar mereka dapat berkembang secara optimal dalam bidang

¹ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013

pengetahuan. Karena tujuan dari pembelajar itu sendiri ialah untuk memperoleh hasil berupa pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen dari pembelajaran itu sendiri, yaitu guru, siswa serta sarana dan Prasarana pembelajaran. Komponen yang bersumber dari siswa baik yang bersifat internal seperti faktor jasmani siswa, psikologis dan kelelahan siswa, atau pun yang bersifat eksternal seperti keluarga dan masyarakat. Sedangkan komponen Pembelajaran yang bersumber dari guru salah satunya ialah model dalam proses Belajar mengajar yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa memahami materi yang dipelajari.⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran baik yang bersifat kolaboratif, aktif maupun pembelajaran kooperatif, karena dalam pembelajaran ini peran guru sebagai agen pembelajaran yang harus mampu membangkitkan pengetahuan belajar siswa. Kemampuan siswa yang rendah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka, di mana ada kecenderungan rendahnya kemampuan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan karena Guru yang tidak profesional mengemas pembelajaran.

³ Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54-72.

Berdasarkan observasi awal penulis di lapangan yaitu di MIN 13 Aceh Besar terdapat beberapa permasalahan antara lain sistem pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat konvensional, pembelajaran masih terlihat belum menggunakan model pembelajaran yang menarik di kelas, proses belajar mengajar di kelas terlihat berlangsung satu arah yaitu lebih didominasi oleh guru, sedangkan Siswa terlihat hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada kenyataannya banyak peserta didik juga kurang berminat terhadap matematika. Hal ini mungkin karena matematika diajarkan sebagai sesuatu yang abstrak, monoton, dan kurang menarik. Guru dituntut untuk mengubah anggapan peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak menjadi guru sebagai pihak yang didominasi (*Teacher center*) pada saat pembelajaran.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya kualitas hasil belajar yang dicapai peserta didik. Menurut Susanto, hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran.⁵ Rendahnya hasil belajar ditandai dengan pencapaian hasil prestasi belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurang termotivasi untuk belajar matematika, sehingga siswa beranggapan bahwa matematika itu merupakan pelajaran yang paling sulit untuk dipelajari, model yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga siswa bersifat pasif dalam pembelajaran matematika,

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.5.

kemudian siswa sendiri kurang memahami materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pengajar di sekolah memiliki peran sangat penting dalam memberikan motivasi yang dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang sedang diajarkan khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 28 September 2024 di kelas V C Min 13 Aceh Besar, didapatkan informasi bahwa tingkat partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Terdapat peserta didik yang belum memahami materi yang telah diajarkan pada materi pecahan. Hal ini terbukti dari hasil nilai ulangan peserta didik dengan ketuntasan hanya 7 siswa dari 24 siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) sedangkan 17 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun nilai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) untuk Pelajaran matematika adalah 73.⁶

Data dari hasil nilai ulangan peserta didik pada materi pecahan didapatkan banyak peserta didik yang nilainya masih di bawah kriteria Ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Hal ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran matematika dominan dilakukan secara konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru di mana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran, jadi terkesan Monoton dan tidak variatif, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran terlihat hanya terbatas pada pemberian materi kepada siswa, mengajukan pertanyaan

⁶ Hasil observasi dan wawancara di Min 13 Aceh Besar pada tanggal 28 September 2024

kepada mereka, menuliskan materi di papan tulis dan memberikan soal-soal latihan. Selain itu, terdapat juga siswa yang belum memahami materi yang telah diajarkan. Siswa yang ikut melakukan diskusi hanya terbatas pada siswa yang pandai dan yang hanya ikut-ikutan. Siswa lebih banyak duduk, mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal latihan. Dalam hal ini, potensi yang dimiliki siswa kurang berkembang secara optimal dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang dilibatkan sehingga bisa berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas terdapat alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan Penerapan model *Example non Example* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran matematika tidak lagi monoton dan membosankan. Model *Example non Example* juga mengajak siswa belajar sambil bermain dengan temannya sehingga ada interaksi antar siswa dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran yang akhirnya membuat hasil belajar meningkat. Menurut Kiranawati, *Example Non Example* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh yang dapat dari kasus gambar yang relevan. Menurut Kusuma, *Example Non Example* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang penyampaian materinya berupa contoh-contoh.

Model *Example-Non Example* adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep atau materi dengan memberikan contoh yang jelas (*Example*) dan juga contoh yang tidak sesuai (*non-Example*). Model pembelajaran *Example non Example* pada hakikatnya

merupakan permainan dengan menggunakan gambar-gambar untuk menumbuhkan konsentrasi siswa dalam belajar. Dengan tumbuhnya sikap kritis dan konsentrasi siswa dalam belajar, maka akan mencapai hasil belajar yang maksimal.⁷ Model pembelajaran *Example non Example* menggunakan media gambar dalam penyampaian materi Pembelajarannya bertujuan memotivasi siswa untuk berpikir kritis dalam pemecahan masalah yang terkandung pada gambar yang disajikan oleh guru. Model pembelajaran *Example non Example* memadukan antara kemampuan siswa menjawab pertanyaan dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang tersedia.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu ada begitu banyak model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang digunakan adalah model *Example non Example*. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Dwi Setya Rahmayanti & Henny Dewi Koeswanti menunjukkan bahwa Penerapan model *Example non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar dari Siklus I sebesar 80% ke siklus II sebesar 100%.⁹

⁷ Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h.14

⁸ M. Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), h. 2

⁹ Ira Dwi dan Henny Dewi, "Penerapan Model *Example non Example*...h. 210

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan Model *Example non Example* pada pembelajaran Matematika?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan Model *Example non Example* pada pembelajaran Matematika?
3. Bagaimana penerapan Model *Example non Example* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Pecahan pada pembelajaran Matematika di MIN 13 Aceh Besar??

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan Model *Example non Example* pada pembelajaran Matematika di MIN 13 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan Model *Example non Example* pada pembelajaran Matematika di MIN 13 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui penerapan Model *Example non Example* dapat meningkatkan pemahaman materi Operasi Pecahan pada pembelajaran Matematika di MIN 13 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dalam bidang kajian pendidikan khususnya dalam model Pembelajaran. Demikian juga dapat menjadi referensi atau rujukan yang bermanfaat bagi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Example non Example*, memacu kreatifitas dalam mengajarkan dan menambah rasa Percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga terjadinya Peningkatan profesionalisme guru.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam menganalisis materi-materi yang disampaikan guru melalui model *Example non Example* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang penerapan model Pembelajaran *Example non Example* dalam rangka upaya meningkatkan Hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan Model Pembelajaran *Example non Example*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan Adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan Adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Setiawan penerapan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses Interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan Jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.¹⁰ Menurut Peneliti lain Penerapan adalah proses implementasi atau pelaksanaan teori, prinsip, atau konsep yang telah ditetapkan ke dalam praktik nyata dalam situasi atau konteks tertentu. Ini melibatkan penyesuaian dan adaptasi teori agar sesuai dengan kondisi lapangan. Menurut Para ahli Penerapan didefinisikan sebagai langkah-langkah operasional yang dilakukan untuk melaksanakan suatu rencana atau konsep ke dalam tindakan praktis. Penerapan ini memerlukan adaptasi agar teori atau konsep dapat berfungsi secara efektif dalam konteks yang relevan.

Model pembelajaran *Example Non Example* adalah pendekatan yang digunakan dalam pendidikan untuk membantu siswa memahami konsep atau prinsip tertentu dengan cara memberikan contoh yang jelas serta

¹⁰ Setiawan, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 14.

kasus-kasus yang tidak sesuai dengan konsep tersebut. Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas Yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melakukan aktivitas pembelajaran.¹¹ *Example Non Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan Permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang Disajikan.

12

Jadi Pembelajaran *Example non Example* dalam penelitian ini adalah salah satu strategi yang menggunakan contoh dan non-contoh untuk membantu siswa memahami dan membedakan konsep dengan lebih jelas. Model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan retensi informasi siswa.

¹¹ M. Ibrahim, Pembelajaran Kooperatif, (Surabaya: University Press, 2000), h. 2

¹² Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 234.

2. Hasil Belajar

Secara bahasa hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang dipeloreh dari adanya usaha, hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹³ Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.¹⁴ Secara istilah Nana Sudjana dalam Rohmalina Wahab menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹⁵ Hasil belajar dalam penelitian ini berupa peningkatan pengetahuan siswa setelah mengimplementasikan model *Example Non Example*.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar.¹⁶ Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada didalamnya.¹⁷ Tujuan pendidikan matematika di sekolah dasar adalah untuk membekali siswa agar berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Dalam penelitian ini,

¹³ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h.38.

¹⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2015), h. 20.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.22.

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.297.

¹⁷ Subarinah, *Inovasi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Perguruan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006), 1.

matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diambil oleh peneliti sebagai patokan dalam mengimplementasikan model *Example non Example* guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang untuk membantu siswa memahami, menguasai, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur matematika. Tujuan dari pembelajaran matematika mencakup:

- a. Pemahaman Konsep: Membantu siswa memahami berbagai konsep matematika seperti bilangan, operasi, geometri, aljabar, dan statistik.
- b. Keterampilan Pemecahan Masalah: Mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah matematika dan menerapkan metode yang sesuai dalam berbagai situasi.
- c. Penerapan: Mendorong siswa untuk menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks lain di luar kelas.
- d. Pengembangan Kritis: Melatih siswa untuk berpikir logis dan analitis, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam berargumentasi dan membuat keputusan berbasis data.

Secara keseluruhan, pembelajaran matematika bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia matematika serta untuk menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan matematika.

Pembelajaran Matematika dalam Penelitian ini adalah proses yang di rancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata pelajaran matematika dengan materi operasi pecahan di kelas v fase c dengan tujuan, membangun pemahaman mendalam tentang konsep dasar matematika, seperti angka, operasi pecahan.

